

ABSTRACT

Budaya merupakan konsep fundamental yang dimiliki oleh setiap orang. Melalui budaya, semua orang tahu bagaimana hidup untuk bertahan hidup dan belajar banyak hal. Mulai dari bagaimana individu bergaul, proses belajar, adaptasi, berbicara, membangun hubungan, dan berperilaku. Adanya keragaman budaya tidak menutup kemungkinan terjadinya proses adaptasi budaya. Guncangan budaya merupakan sesuatu yang selalu hadir dan hampir pasti terjadi dalam adaptasi budaya. Geger budaya sendiri merupakan gejala sosial berupa kesulitan, kecemasan, yang disebabkan oleh proses adaptasi budaya yang dilakukan, dan ini terjadi pada seorang pendatang ketika pindah ke daerah, negara, dan budaya baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena proses adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa asing pendatang di Indonesia khususnya di Telkom University, Bandung. Metode yang digunakan adalah fenomenologi kualitatif dengan menggunakan paradigma kualitatif interpretatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, proses adaptasi setiap migran berbeda-beda, dan cara mereka menghadapi geger budaya yang terjadi berbeda satu sama lain. Namun dengan adaptasi yang baik, dukungan dari teman, dosen, awal sebelum pindah tempat, serta pemikiran dan tujuan awal yang kuat, setiap mahasiswa asing dapat mengatasi proses adaptasi dan geger budaya selama proses pembelajaran di Indonesia khususnya di Telkom University, Bandung.

Kata kunci: Proses Adaptasi, Mahasiswa Asing, Fenomenologi Kualitatif, Covid-19, Teori Pengurangan Ketidakpastian.